

KANDUNGAN LOGAM BERAT KERANG DARAH (*Anadara granosa*) DAN KUALITAS PERAIRAN DI TANJUNG PASIR, JAWA BARAT

Jovita Tri Murtini dan Farida Ariyani¹⁾

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian kandungan logam berat pada perairan dan kerang darah (*Anadara granosa*) serta kualitas perairan di Tanjung Pasir, Jawa Barat pada bulan Juni dan Oktober 2001. Penelitian dilakukan di enam stasiun, tiga stasiun berjarak satu mil dan tiga lainnya berjarak dua mil dari garis pantai. Antar stasiun berjarak satu mil. Contoh yang diambil meliputi air laut, sedimen dan kerang darah. Contoh dianalisis secara kimia (kandungan logam berat yaitu merkuri, arsen, kadmium, tembaga dan timbal serta kualitas air yang meliputi pH, DO, COD, dan salinitas) serta mikrobiologi (*E. coli*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pengambilan contoh, perairan Tanjung Pasir masih belum menunjukkan kecenderungan terjadinya pencemaran. Kandungan logam berat yaitu merkuri, arsen, kadmium, tembaga dan timbal pada kekerangan yang hidup di perairan tersebut masih di bawah ambang batas yang ditentukan (0,5 ppm untuk Hg). Disamping itu kekerangan dari perairan tersebut juga belum terkontaminasi oleh bakteri *E. coli*.

ABSTRACT: *Heavy metal content in blood cockle (Anadara granosa) and waters quality in Tanjung Pasir, West Java. By: Jovita Tri Murtini and Farida Ariyani*

Study on heavy metal content both in waters and cockles caught at Tanjung Pasir, West Java and its waters quality was conducted on June and October 2001. Observation was carried out at 6 stations; 3 stations were 1 mile while 3 others were 2 miles from coastal line. The distances between stations were approximately one mile. Samples taken from each station were cockles, water and sediment and analyzed chemically (heavy metals i.e. Hg, As, Cd, Cu and Pb as well as water quality i.e. pH, DO, COD and salinity), and microbiologically i.e. E.coli. The result showed that by the time, Tanjung Pasir waters were not contaminated. The heavy metals (Hg, As, Cd, Cu, and Pb) content of cockles were also still below the standard limit, while no contamination by E. coli was detected.

KEYWORDS: *heavy metal, Anadara granosa, Tanjung Pasir waters*

PENDAHULUAN

Pada era perdagangan global, produk-produk Indonesia termasuk produk perikanan harus mampu bersaing dengan produk perikanan dari negara lain. Kualitas dan keamanan pangan produk-produk perikanan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan dibukanya perdagangan bebas, karena menyangkut kepercayaan konsumen dalam dan luar negeri terhadap produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas dan keamanan menjadi hal yang sangat penting pada produk perikanan. Penyebab tidak amannya suatu produk untuk dikonsumsi adalah akibat adanya senyawa/bahan kimia, mikroorganisme dan cemaran fisik berbahaya yang tidak dikehendaki keberadaannya atau jumlahnya melebihi ketentuan yang telah ditetapkan (Irianto & Poernomo, 2000). Keamanan produk konsumsi ini perlu diperhatikan untuk menjaga

kepercayaan konsumen dalam dan luar negeri terhadap produk yang dihasilkan Indonesia. Dalam bidang ekspor produk perikanan, Indonesia menempati urutan nomor dua dari sebelas negara pengeksport dalam hal jumlah penolakan dari FDA selama 4 bulan dari Mei s/d Agustus 1998. Sedangkan alasan penolakan adalah *Salmonella*, kotoran, benda asing dan zat beracun (Raharjo, 1999).

Senyawa/bahan kimia, mikroorganisme dan cemaran fisik berbahaya yang terdapat pada produk perikanan antara lain disebabkan oleh lingkungan tempat hidup ikan, termasuk lokasi budidaya. Logam berat terutama merkuri merupakan bahan cemaran yang perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan efek akumulatif seperti halnya penyakit Minamata di Jepang (Anon., 2000). Pada daerah perairan yang berdampingan/berdekatan dengan industri berat diduga tingkat pencemarannya lebih tinggi

¹⁾ Peneliti pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan